

Gambaran Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Prodi Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Arif Widodo^{1*}, Nurlaila Fitriani², Adistine Rose Aristin³

^{1,2,3} School of Nursing, Faculty of Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jln A. Yani. Tromol Pos, Pabelan, Surakarta, Central Java. Indonesia, 57162

* email: arif.widodo@ums.ac.id

Abstrak. Kementerian Pendidikan kebudayaan riset dan teknologi mencetuskan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka sebagai terobosan baru dalam mendorong terciptanya sumber daya manusia Indonesia yang unggul dan terampil. Delapan program yang termasuk dalam MBKM dinilai menjadi wadah bagi mahasiswa maupun dosen dalam proses belajar. Kurikulum baru ini masih dalam proses sehingga perlu diketahui sejauh mana kebermanfaatannya. Penelitian menggunakan metode deskriptif untuk mengetahui program MBKM prodi keperawatan, dengan total sampling pada 410 mahasiswa dan 14 dosen prodi keperawatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kurikulum MBKM di prodi keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) memiliki beberapa manfaat diantaranya; peningkatan proses pembelajaran, peningkatan softskill dan hardskill mahasiswa, peningkatan kapasitas dosen dan pencapaian tujuan untuk pemenuhan CPL. Penerapan program MBKM juga berperan dalam peningkatan kompetensi softskill dan hardskill mahasiswa perguruan tinggi. Kompetensi softskill yang dapat diperoleh mahasiswa dari kegiatan magang, diantaranya keterampilan berkomunikasi, beradaptasi dalam pekerjaan, mengelola kerja tim, bersosialisasi, serta ketelitian dalam bekerja

Kata Kunci: Dosen, Keperawatan, MBKM, Mahasiswa

Abstract. The Ministry of Education, culture, research and technology initiated the Merdeka Learning Campus Merdeka curriculum as a new breakthrough in encouraging the creation of superior and skilled Indonesian human resources. The eight programs included in the MBKM are considered to be a forum for students and lecturers in the learning process. This new curriculum is still in the process so it is necessary to know the extent of its usefulness. The study used a descriptive method to determine the MBKM program for nursing study programs, with a total sampling of 410 students and 14 lecturers of nursing study programs. The results of this study indicate that the application of the MBKM curriculum in the nursing study program at Muhammadiyah University of Surakarta (UMS) has several benefits including; improvement of learning process, improvement of student's soft skills and hard skills, improvement of lecturer's capacity and achievement of goals to fulfill CPL. The implementation of the MBKM program also plays a role in improving the soft skills and hard skills of university students. Soft skills competencies that can be obtained by students from internship activities, including communication skills, adapting to work, managing teamwork, socializing, and thoroughness in work

Keywords: Lecturer, Nursing, MBKM, Student.

PENDAHULUAN

Dalam rangka menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang unggul, kementerian pendidikan kebudayaan riset dan teknologi mendorong transformasi perguruan tinggi melalui delapan indikator kinerja utama sebagai berikut; 1) Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak. 2) Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. 3) Dosen berkegiatan di luar kampus. 4) Praktisi mengajar di dalam kampus. 5) Hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional. 6) Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia. 7) Kelas yang kolaboratif dan partisipatif dengan menggunakan metode evaluasi studi kasus dan proyek kelompok. 8) program studi berstandar internasional dengan memperoleh akreditasi tingkat

internasional (Kemendikbud, 2021).

Mendorong mahasiswa agar mendapat pengalaman belajar di luar kampus merupakan fokus utama dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Pengalaman belajar di luar kampus didapatkan dari program magang, proyek desa, mengajar, riset, berwirausaha serta melalui pertukaran pelajar. Kebijakan kampus merdeka, mahasiswa didorong untuk belajar di luar program studi (prodi) sebanyak tiga semester dari total delapan semester yang ditempuh selama kuliah jenjang sarjana untuk meningkatkan hubungan dengan dunia kerja (Kemendikbud, 2021). Program MBKM dicanangkan guna menyiapkan lulusan yang tangguh dalam menghadapi perubahan yang pesat di era revolusi 4.0 seperti perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan teknologi yang semakin berkembang (Rodiyah, 2021). Adanya *link and match* antara lulusan pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan dunia industry dapat mempersiapkan lulusan yang tanggap akan masa depan yang sennatiasa mengalami perubahan yang cepat.

Kebijakan MBKM juga telah mendorong program studi (Prodi) Keperawatan – Fakultas Ilmu Kesehatan – Universitas Muhammadiyah Surakarta (FIK UMS), untuk mempersiapkan kurikulum, sumber daya manusia (SDM), dan sarana prasarana lainnya. Sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 74/P/2021, tanggal 21 April 2021 (Kemendikbud, 2021.), tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester (SKS) pembelajaran Program Kampus Merdeka, maka Mata kuliah yang dapat dikonversi untuk mendukung MBKM pada prodi Keperawatan FIK UMS adalah Mata Kuliah; 1) Psikososial dan budaya keperawaan pada semester 3, 2) Pendidikan dan Promosi Kesehatan, 3) Metodologi Penelitian, pada semester 5, 4) Laboratorium metodologi penelitian, 5) biostatistik pada semester 6, 6) Pengembangan Kepribadian Islam, 7) Penelitian pada semester 7, dan 8) Mata Kuliah Pilihan (Hypnoterapi, Akupunktur, bekam, 9) Skripsi, 10) Mata kuliah pilihan (homecare, herbal, Nersprenership).

TINJAUAN PUSTAKA KEGIATAN MBKM

Program MBKM merupakan perwujudan dari berbagai landasan hukum pendidikan tinggi sebagai bentuk peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Landasan hukum pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi berasal dari Undang-undang (UU No 20 tahun 2003, UU No 12 tahun 2021, UU No 6 tahun 2014), Peraturan Pemerintah (PP No 04 tahun 2014), Peraturan Presiden (Perpres No 8 tahun 2012), Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud RI No 3 tahun 2020), dan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Nomor 11, 16, 17 dan 18 tahun 2019) (Kemendikbud, 2020a).

Kebijakan MBKM di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) diatur dalam Keputusan Rektor UMS Nomor 72/II/2020 tentang Ketentuan Aktivitas Merdeka Belajar Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta (Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta No. 72/II/2020, 2020). Dalam pelaksanaannya, implementasi MBKM di UMS dilakukan dengan berorientasi pada output based education (OBE) dan kompetensi holistik integratif (KHI). Berikut tabel konversi SKS MBKM yang berorientasi pada OBE dan HKI dengan mata kuliah.

Tabel. 1 Konversi bobot SKS MBKM

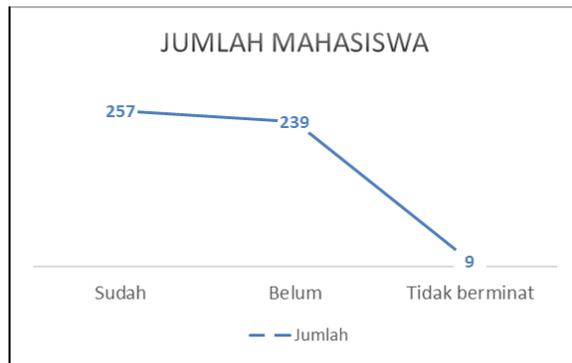
MBKM	OBE	KHI	MK	BOBOT
Magang/Praktik kerja	artikel hasil olah MRPP	Kehidupan	Pengembangan RPP	2
Proyek Desa	Deskripsi & Proyek Desa di	Penghidupan, Berkehidupan	KKNDik/Penge mbangan	4

	HaKi-kan	Bermasyarakat	Pemberdayaan Masyarakat		
Mengajar di Sekolah	-Artikel hasil PKM	Hidup, Kehidupan, Penghidupan, Berkehidupan	-KKNDik	4	
	-Reportase di .com		-Literasi Humanis	2	
	-Domain Web		-Literasi Teknologi	2	
	-Film Dokumenter		-Pengembangan talenta	2	
	-Artikel PTK		-Skripsi	4	
Pertukaran mahasiswa	Adaptasi MK	Hidup Kehidupan	Konversi	20 SKS	
Riset/Penelitian	-Deskripsi & Proses Penciptaan di HaKi-kan	Penghidupan, Berkehidupan Bermasyarakat	KIS	2	
			Skripsi/TA	4	
Kegiatan Kewirausahaan	-Artikel Hasil PKMK	Hidup, Kehidupan, Penghidupan, Berkehidupan	-Praktik kewirausahaan	2	
			-Reportase di .com	-Literasi Teknologi	2
			-Artikel Hasil KWu	-Skripsi	4
Studi Independen	Menyesuaikan OBE, KHI, MK, dan SKS				
Proyek Kemanusiaan					

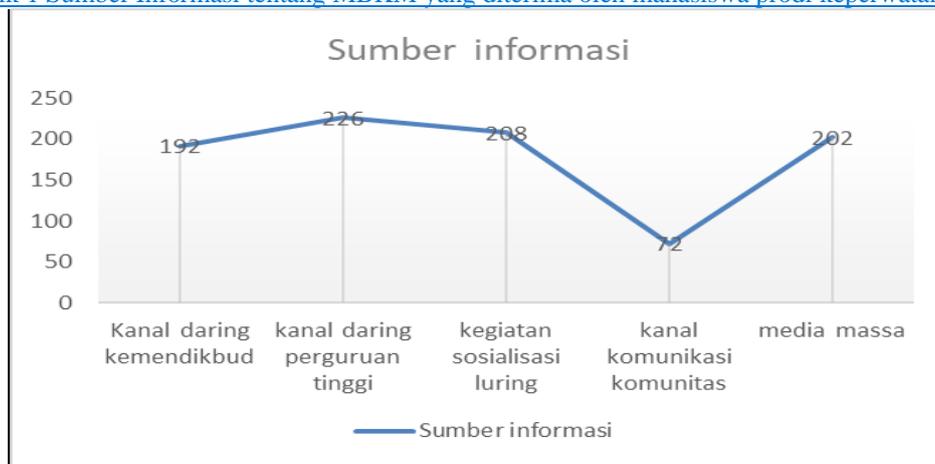
METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan melibatkan seluruh dosen dan mahasiswa di lingkungan prodi keperawatan. Sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Berikut adalah hasil survey mengenai program MBKM yang dilakukan terhadap 410 mahasiswa dan 14 dosen dari Prodi keperawatan, seperti yang terlihat pada grafik 1 dan 2 dibawah ini

Grafik 1 : [1](#) Mahasiswa prodi keperwatan UMS yang siap untuk ikut dalam kegiatan MBKM



Grafik 1 Sumber Informasi tentang MBKM yang diterima oleh mahasiswa prodi keperawatan UMS



Tabel 1. Hasil Survai Dampak Penerapan MBKM di prodi keperawatan berdasarkan perspektif dosen

Dampak Program MBKM	Jawaban	Persentase
Peningkatan Proses Pembelajaran	Ada peningkatan cukup baik	52%
	Ada peningkatan dengan baik	38%
	Ada peningkatan dengan sangat baik	10%
Peningkatan <i>Softskill</i> dan <i>Hardskill</i> dari implementasi program MBKM	Ada peningkatan cukup baik	52%
	Ada peningkatan dengan baik	38%
	Ada peningkatan dengan sangat baik	10%
Peningkatan kapasitas dosen	Ada peningkatan cukup baik	52%
	Ada peningkatan dengan baik	38%
	Ada peningkatan dengan sangat baik	10%
Manfaat implikasi MBKM untuk tujuan pemenuhan CPL	Cukup Bermanfaat	50%
	Sangat bermanfaat	50%

Tabel 2 Hasil Survei Dampak Penerapan MBKM pada Mahasiswa di Prodi Keperawatan

Dampak Program MBKM	Jawaban	Persentase
Kompetensi tambahan saat belajar di program studi lain	Ya	70%
	Mungkin	18%
	Tidak tau	12%
Memperluas perspektif dan memberikan kompetensi	Ya	70%
	Mungkin	18%
	Tidak tau	12%
Kebermanfaatan MBKM dalam pengembangan	Sangat Bermanfaat	63%
	Cukup Bermanfaat	37%
Peningkatan soft skill setelah mengikuti kegiatan MBKM	Ada peningkatan tapi kurang baik	3%
	Ada peningkatan cukup baik	37%
	Ada peningkatan dengan baik	44%
	Ada peningkatan sangat baik	16%
Pentingnya kegiatan MBKM untuk	Sangat penting	29%
	Penting	45%
	Cukup penting	1.5%
	Kurang penting	0.3%
Ketertarikan mahasiswa terhadap program MBKM oleh Dirjen Dikti	Sangat tertarik	55%
	Biasa saja	44%
	Tidak tertarik	1%

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Data Hasil Survai

Dari hasil analisis survai pada kelompok dosen didapatkan bahwa penerapan kurikulum MBKM di prodi keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) memiliki beberapa manfaat diantaranya; peningkatan proses pembelajaran, peningkatan softskill dna hardskill mahasiswa, peningkatan kapasitas dosen dan pencapaian tujuan untuk pemenuhan CPL. Pada peningkatan proses pembelajaran, mayoritas dosen (52%) menjawab adanya peningkatan yang cukup baik. Peningkatan *softskill* dan *hardskill* mahasiswa dari implementasi program MBKM

dirasa terdapat peningkatan yang cukup baik oleh sebagian besar (52%) dosen di keperawatan. Kapasitas dosen dalam implementasi program MBKM terdapat peningkatan yang cukup baik oleh 52% dosen di prodi keperawatan UMS. Manfaat implementasi MBKM dengan tujuan pemenuhan CPL dirasakan bermanfaat oleh dosen keperawatan UMS.

Peningkatan proses pembelajaran terjadi sebab dalam implementasinya, MBKM memungkinkan mahasiswa untuk memiliki pengalaman belajar di luar prodi sehingga proses pembelajaran menjadi lebih inovatif dan aplikatif untuk diterapkan dalam dunia kerja kelak. Peningkatan proses pembelajaran juga diperoleh dengan mengembangkan media pembelajaran (Amelia & Zaiyasni, 2020).

Penerapan program MBKM juga berperan dalam peningkatan kompetensi *softskill* dan *hardskill* mahasiswa perguruan tinggi. Kompetensi *softskill* yang dapat diperoleh mahasiswa dari kegiatan magang, diantaranya keterampilan berkomunikasi, beradaptasi dalam pekerjaan, mengelola kerja tim, bersosialisasi, serta ketelitian dalam bekerja. Untuk kompetensi *hardskill*, mahasiswa mengalami peningkatan konsep pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian dalam menyusun rancangan pembelajaran (Ismail, Hasan, & Musdalifah, 2018).

Kapasitas dosen dalam program MBKM yaitu dengan membimbing mahasiswa pada setiap kegiatan dari program MBKM ini. Beragamnya kegiatan serta karakteristik mahasiswa yang dibimbing dapat meningkatkan kapasitas dosen dalam membimbing, melakukan penelitian dan pengajaran kepada mahasiswa. Dengan meningkatnya kapasitas dosen sebagai pengajar, pembimbing dan peneliti diharapkan mampu mentransfer ilmu kepada mahasiswa bimbingan sehingga kelak juga mampu meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam melakukan penelitian dan pembelajaran di perguruan tinggi (Rachmawati, 2014).

Hasil survey pada mahasiswa didapatkan data bahwa penerapan kurikulum MBKM pada mahasiswa keperawatan memiliki beberapa dampak yang positif antara lain meningkatnya kompetensi saat mahasiswa ikut menimba ilmu di prodi lain, peningkatan skill

b. Pelaksanaan kegiatan

Salah satu pelaksanaan kegiatan dalam program MBKM di Prodi Keperawatan adalah proyek kemanusiaan dimana mahasiswa menjadi relawan vaksinator dan pemeriksaan kesehatan (*Medical Check Up*) yang di selenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh dosen dan tendik di lingkungan UMS. Mahasiswa ikut serta dalam pelaksanaan pemeriksaan kesehatan sebagai petugas kesehatan yang mendata pasien, melakukan pengecekan tekanan darah, *Body Mass Index* (BMI), dan pengambilan spesimen darah, sebagaimana yang diberitakan koran Suara Baru (Suara Baru, 2021).



Gambar 1. Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan (*Medical Check Up*) sebagai perwujudan dari program MBKM di Prodi Keperawatan.

Keikutsertaan mahasiswa dalam program MBKM proyek kemanusiaan telah dilakukan oleh 15 mahasiswa profesi Ners dan 6 mahasiswa S-1 Keperawatan semester 7. 21 mahasiswa menjadi

relawan vaksinator yang melaksanakan vaksinasi pada masyarakat kampus (dosen, karyawan, dan masyarakat umum lainnya). Mahasiswa menjadi relawan vaksinator membantu perawat dan tenaga kesehatan dari Puskesmas. Program vaksinasi di UMS seperti yang dinyatakan wakil rector 1 UMS, bahwa UMS dukung program vaksinasi dan siap diajak edukasi (Ildikti6.Kemdikbud.go.id, 2021).

Pelaksanaan vaksinasi di UMS tidak hanya melibatkan civitas akademika UMS, juga masyarakat sekitar dan tokoh lintas agama (News.ums.ac.id., 2021). UMS juga ditunjuk majelis pendidikan penelitian dan pengembangan Muhammadiyah menjadi penyelenggara vaksinasi (diklitbangmuhammadiyah.org, 2021), yang pada tanggal 22 Mei 2021 memberikan vaksinasi pada 2250, yang terdiri dari masyarakat kampus dan sekitarnya, termasuk para lanjut usia (lansia) di Solo yang semangat dan dengan gembira mengikuti vaksinasi di edutarium KH Ahmad Dahlan di UMS (Merdeka.com, 2021). Pelaksanaan vaksinasi di UMS sebagaimana dalam gambar 2 dibawah.



Gambar 2. Pelaksanaan vaksinasi di UMS yang melibatkan 21 mahasiswa profesi Ners dari Prodi Keperawatan FIK UMS

Selain program proyek kemanusiaan, MBKM yang telah dilakukan Prodi Keperawatan adalah mengikutsertakan mahasiswa dalam penelitian dosen, dan program kampus mengajar. Program kampus mengajar akan dilaksanakan mahasiswa keperawatan semester 7 yang bernama Sofiatia Ngizatu Rahma. Penelitian dosen keperawatan bernama ibu Arum Pratiwi, SKp, M.Kes, PhD., dengan tema “Model Praktek Keperawatan Profesonal (MPKP) di Rumah Sakit Jiwa” mengikutsertakan 3 mahasiswa dari semester 7, dan 3 mahasiswa dari semester 5.

c. Manfaat yang diperoleh dari pendidikan dan kesehatan

Kontribusi mahasiswa dalam pelaksanaan proyek kemanusiaan dengan menjadi relawan vaksinator serta keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan cek kesehatan bagi dosen dan karyawan UMS adalah peran perawat dalam menanggulangi masalah pandemic Covid 19, dan diperolehnya data kesehatan dosen dan karyawan UMS. Dengan adanya vaksinasi di UMS yang melibatkan mahasiswa keperawatan dapat merasakan pengalaman langsung bekerjasama dengan tim kesehatan dan panitia lainnya dalam satu program pelayanan vaksinasi untuk menanggulangi pandemic Covid 19.

d. Kendala/hambatan

Walaupun sudah ada aplikasi My MBKM, yang diluncurkan rector UMS, Prof. Dr. Sofyan Anif MSi. pada tanggal 8 Desember 2021, namun beberapa kendala masih dirasakan mahasiswa dan dosen. Sosialisasi mengenai aplikasi My MBKM terus digalakan agar program MBKM dapat dilaksanakan di semua prodi di UMS.

Kendala lainnya, sebagai prodi bidang kesehatan, prodi keperawatan yang dari awal program MBKM digulirkan, tidak diwajibkan untuk ikut, namun ketika ada mahasiswa yang berminat dengan program MBKM, harus ditindak lanjuti. Kurikulum prodi Keperawatan yang sudah baik dengan pembelajaran teori dan praktek di laboratorium dan di klinik (RS), menyebabkan ketika mahasiswa mengikuti program MBKM selama satu semester dan meninggalkan mata kuliah, maka dikhawatirkan, mahasiswa masih akan tetap mengambil MK tersebut. Konversi MK

sebanyak 20 – 40 SKS menjadi permasalahan tersendiri yang memerlukan kebijakan pengambil keputusan untuk secara bijak menetapkan berapa jumlah SKS yang ideal bias dikonversi untuk program MBKM ini.

e. Tindak lanjut

Program MBKM yang digulirkan sekitar 2 tahun yang lalu oleh pemerintah, hendaknya dipersiapkan secara matang oleh semua prodi. Dosen, karyawan, kurikulum dan sarana prasarana lainya harus dipersiapkan secara cermat dan matang.

SIMPULAN

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa; 1) program MBKM perlu didukung semua pihak, 2) pengalaman mahasiswa Prodi Keperawatan FIK UMS dalam pelaksanaan proyek kemanusiaan dengan menjadi relawan vaksinator Covid 19, dan pemeriksaan kesehatan dosen dan karyawan UMS menjadikan mahasiswa telah siap bekerjasama dengan profesi kesehatan dan lainya., dan 3) prodi kesehatan, khususnya keperawatan, harus dipersiapkan untuk memfasilitasi mahasiswa yang mau mengikuti program MBKM.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Setditjen Dikti Ristek yang telah memberi pembiayaan kegiatan riset ini melalui Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Kontrak Nomor: 404/PPK/Kerma/PKS/2021.

Ucapan terimakasih juga kami haturkan kepada bapak Rektor UMS yang telah memfasilitasi kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D., & Zaiyasni. (2020). Peningkatan Proses Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Media Video Interaktif Pada Siswa Kelas IV SDN 04 Nanggalo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2841–2850.
- Diklitbangmuhammadiyah.org, (2021), UMS juga ditunjuk majelis pendidikan penelitian dan pengembangan Muhammadiyah menjadi penyelenggara vaksinasi, <https://diklitbangmuhammadiyah.org/id/ums-menjadi-lokasi-penyelenggaraan-vaksinasi/>, Yogyakarta
- Ismail, Hasan, & Musdalifah. (2018). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan. *Jurnal Edumaspul*, 2(1), 124–132.
- Kemendikbud. (2021a). *Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka*, Jakarta
- Kemendikbud. (2020a). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka* (Edisi ke s). Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2020b). *Strategi Implementasi BKP Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Jakarta.
- Kemendikbud. (2021b). *Implementasi Kebijakan Kampus Merdeka*. Jakarta.
- Lldikti6.Kemdikbud.go.id, (2021) "UMS dukung program vaksinasi dan siap diajak edukasi" <https://lldikti6.kemdikbud.go.id/2021/02/17/ums-dukung-program-vaksinasi-dan-siap-diajak-melakukan-edukasi/>, Semarang.
- Merdeka.com (2021), para lanjut usia (lansia) di Solo yang semangat dan dengan gembira mengikuti vaksinasi di edutarium KH Ahmad Dahlan di UMS, <https://www.merdeka.com/peristiwa/semangat-para-lansia-di-solo-jalani-vaksinasi-covid-19.html>

- News UMS (2021), vaksinasi di UMS tidak hanya melibatkan civitas akademika UMS, juga masyarakat sekitar dan tokoh lintas agama, <https://news.ums.ac.id/id/05/2021/vaksinasi-di-edutorium-tak-hanya-civitas-akademika-ums-juga-masyarakat-sekitar-dan-tokoh-lintas-agama/>, Surakarta
- Rachmawati, M. (2014). *Pengaruh Kapasitas Penelitian Dosen, Dukungan Organisasi dan Networking terhadap Kinerja Publikasi Ilmiah Dosen*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Rektor. (2020). *Patent No. 72/II/2020*.
- Rodiyah, R. (2021). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Era Digital dalam Menciptakan Karakter Mahasiswa Hukum yang Berkarakter dan Profesional. *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*, 7(2), 425–434.
- Suara Baru (2021), "Wujudkan Kampus Sehat- ratusan Dosen dan Tenaga Kependidikan UMS, Jalani cek Kesehatan' <https://suarabaru.id/2021/12/03/wujudkan-kampus-sehat-ratusan-dosen-dan-tenaga-pendidikan-ums-jalani-cek-kesehatan/>. Surakarta
- UNY FIS. (2021). *Kompetisi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi Pendidikan Sosiologi*. Yogyakarta.